

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan CV Mitra Agro Jaya yang disusun oleh penulis berdasarkan SAK-EMKM menyajikan laba bersih perusahaan ditahun 2019 sebesar Rp 239.311.348, pada posisi keuangan yang disajikan per 31 Desember 2019 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp 1.402.871.348, jumlah liabilitas perusahaan sebesar Rp 705.000.000, dan ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 697.871.384. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, menyajikan informasi yang tidak tersedia pada laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan, serta merupakan pernyataan bahwa mulai 31 Desember 2019 CV Mitra Agro Jaya menggunakan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangannya, dan juga kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam setiap instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan CV Mitra Agro Jaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dibahas, penulis memberikan beberapa saran, yaitu: Perusahaan sebaiknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang meliputi:

- 1 Menyusun bagan akun atas transaksi yang terjadi agar lebih mudah mengklasifikasi setiap transaksi yang terjadi. Selain itu, dengan mendesain bagan akun dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan.
- 2 Melakukan identifikasi dan pencatatan transaksi kedalam jurnal, baik dengan jurnal umum mau pun jurnal khusus. Hal ini bertujuan mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap dampak ekonomi yang berasal dari transaksi yang terjadi.
- 3 Melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam hal tersebut ;

- Penyusunan laporan laba rugi agar dapat mengetahui pendapatan yang didapat dan beban yang dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan, serta dapat mengetahui laba ataupun rugi pada periode tertentu, dan sebelum penyusunan laporan laba rugi sebaiknya perusahaan menghitung keadaan sebenarnya terhadap pendapatan yang diterima, beban yang dibayarkan, perlengkapan, serta penyusutan aset tetap yang ada, sehingga dapat disesuaikan dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi.
- Penyusunan laporan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengetahui aset, kewajiban, serta modal yang dimiliki, agar pemilik atau calon investor dapat melihat keadaan perusahaan.
- Perusahaan sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan agar informasi yang tidak tersedia di laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan yang ingin diketahui oleh pihak internal maupun eksternal dapat dimengerti dengan lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hery. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Kartikahadi, Hans, dkk.2016.Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. IFRS Edition. Volume Pertama. Jakarta selatan : Salemba Empat.
- Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Warren, Carl S., James M. Reeve., Jonathan E. Duchac., Ersa Tri wahyudi & Amir Jusuf. (2017). *Pengantar akuntansi 1*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008*. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah